**ABSTRAK**

Afzainizam Nur Fahmi, 2023 . **Perancangan Buku Mengenal Budaya Kesenian Rengganis Banyuwangi**. Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), STIKI – MALANG,

Pembimbing: Mahendra Wibawa, S.Sn, M.Pd

Kata kunci: Ilustrasi, Buku, Budaya, Kesenian, Rengganis

Kesenian Rengganis adalah kesenian drama tradisional yang berasal dari Kerajaan Mataram Islam. Pada tahun 2021, kesenian Rengganis telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan budaya tak benda. Namun saat ini hanya tinggal satu grup saja yaitu Langen Sedya Utama yang masih bertahan yang berada di desa Cluring, Banyuwangi. Kesenian ini hampir punah karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap budaya lokal, minimnya komunikasi tentang budaya, dan kurangnya pembelajaran tentang budaya lokal. Perancangan ini adalah salah satu bentuk upaya untuk mencegah kesenian ini agar tidak punah. Metode perancangan yang digunakan adalah *design thinking.* Data yang didapat berasal dari studi literatur, observasi, dan wawancara. Perancangan ini menghasilkan satu buku informasi berbasis ilustrasi yang berisi tentang pengertian Kesenian Rengganis, tokoh-tokoh dalam cerita, aksesoris busana dan mahkota, alat musik yang digunakan dalam kesenian, dan dua cerita yang berjudul Sabdo Pandito Ratu dan Umarmoyo Ilang Kasange. Tahap selanjutnya merupakan tahap uji coba kepada 3 validator yaitu kepada Bapak H. Nur Taufik selaku pewaris asli dari Kesenian Rengganis, Bapak Sunar selaku tenaga pendidik dan budayawan Banyuwangi, dan Kak Herry selaku *professional illustrator* buku anak. Hasil uji coba validasi ahli pada media yang dirancang menunjukan bahwa Buku Mengenal Budaya Kesenian Rengganis Banyuwangi terlihat menarik dan telah memenuhi kebutuhan dengan baik.

**ABSTRACT**

Afzainizam Nur Fahmi, 2023 . ***Book Design of Rengganis Banyuwangi Arts Culture***, Final Project, *Study Program Sarjana, Visual Communication Design* (S1), STIKI – MALANG,

*Advisor:* Mahendra Wibawa, S.Sn, M.Pd

*Keywords: Illustration, Book, Art, Culture, Rengganis*

*Rengganis is a traditional drama art originating from the Islamic Mataram Kingdom. In 2021, Rengganis art has been designated by UNESCO as an intangible cultural heritage. However, currently only one group remains, namely Langen Sedya Utama, which still survives in the village of Cluring, Banyuwangi. This art is almost extinct due to lack of public awareness of local culture, lack of communication about culture, and lack of learning about local culture. This design is a form of effort to prevent this art from becoming extinct. The design method used is design thinking. The data obtained comes from literature studies, observations, and interviews. This design resulted in an illustration-based information book containing the meaning of Rengganis art, characters in the story, fashion accessories and crowns, musical instruments used in art, and two stories entitled Sabdo Pandito Ratu and Umarmoyo Ilang Kasange. The next stage is the trial stage for 3 validators, namely Mr H. Nur Taufik as the original heir of Rengganis Arts, Mr Sunar as Banyuwangi educator and humanist, and Kak Herry as a professional children's book illustrator. The results of expert validation trials on designed media show that the Rengganis Banyuwangi Arts Culture Book looks interesting and meets the needs well.*